

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN MODAL
KERJA BERSIH TERHADAP KAS DITAHAN PADA
PERUSAHAAN KONSUMEN NON-PRIMER DI BEI TAHUN
2018-2021**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGEL SANADA

NIM : 125190102

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGEL SANADA
NPM : 125190102
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
DAN MODAL KERJA BERSIH TERHADAP
KAS DITAHAN PADA PERUSAHAAN
KONSUMEN NON-PRIMER DI BEI TAHUN
2018-2021

Jakarta, 16 Desember 2022

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, enclosed in a thin black rectangular border. The signature is stylized and appears to read 'Estralita Trisnawati'.

(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGEL SANADA

NIM : 125190102

PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN MODAL KERJA BERSIH TERHADAP KAS DITAHAN PADA PERUSAHAAN KONSUMEN NON-PRIMER DI BEI TAHUN 2018-2021”

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal X Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, X Januari 2023

Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN MODAL KERJA BERSIH TERHADAP KAS DITAHAN PADA PERUSAHAAN NON-PRIMER DI BEI TAHUN 2018-2021

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and obtain empirical evidence of the effect of leverage, profitability, and net working capital on cash holding with firm size and firm age as control variables in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. This research was conducted using a sample of 61 consumer non-cyclicals companies with the sample selection method used was purposive sampling in accordance with predetermined criteria. The data processing of this research was carried out using SPSS Statistics 26 software. The results show that leverage has a negative and no significant effect on cash holding, profitability has a significant positive effect on cash holding, net working capital has a significant positive effect on cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Leverage, Profitability, Net Working Capital.*

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan modal kerja bersih terhadap kas ditahan dengan ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 61 perusahaan konsumen non-primer dengan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kas ditahan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kas ditahan, modal kerja bersih memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kas ditahan.

Kata Kunci: *Kas Ditahan, Leverage, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Modal Kerja Bersih Terhadap Kas Ditahan Pada Perusahaan Konsumen non-primer Di BEI Tahun 2018-2021” dengan baik dan selesai tepat waktu dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini yang terselesaikan dengan baik juga tidak lepas dari pihak-pihak yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan semangat kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmodjo S.E., M.M. MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
4. Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan serta pendidikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Orang tua tercinta Papa, Mama, dan Kakak yang telah merawat, mendoakan, menemani, menghibur dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman kelas dan teman belajar sejak semester 1 yaitu Christian Matthew, Christopher Darell, Hizkia, Jeanne Natalia Halim, Jennifen Wijaya, Muhammad Arianto, Rama Perdana Hiemawan, Shannen Elvira, Venny Febriyola yang telah menghibur, mendukung, dan mewarnai selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. Sahabat yaitu Nesya Verdelia Valeta, Jessica Fedora, Jessica Irawan, Jesslyn Angela yang telah mendukung, membantu dan mewarnai selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
9. Teman terdekat yaitu Aldi Nirjana yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan pinjaman laptop disaat laptop penulis mengalami kendala.
10. Teman seperbimbingan yaitu Felicia Sutrisno, Frans, Hans Fredy yang telah saling memberikan dukungan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berperan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai semua saran dan masukan yang diberikan dan penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 16 Desember 2022

Penulis,



Angel Sanada

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Permasalahan	Error! Bookmark not defined.
1. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
2. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
3. Batasan Masalah	9
4. Rumusan Masalah.....	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. <i>Trade of Theory</i>	11
2. <i>Pecking Order Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Konseptual Variabel	Error! Bookmark not defined.
1. Kas Ditahan.....	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Leverage</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
4. Modal Kerja Bersih.....	Error! Bookmark not defined.
5. Ukuran Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
6. Umur Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
C. Kaitan Antar Variabel.....	Error! Bookmark not defined.

1. Kaitan antara <i>Leverage</i> dan Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
2. Kaitan antara Profitabilitas dan Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
3. Kaitan antara Modal Kerja Bersih dan Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	31
1. Pengaruh antara <i>Leverage</i> dan Kas Ditahan	31
2. Pengaruh antara Profitabilitas dan Kas Ditahan	32
3. Pengaruh antara Modal Kerja Bersih dan Kas Ditahan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	35
C. Operasional Variabel dan Instrumen	36
1. Variabel Dependen.....	36
2. Variabel Independen	36
3. Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i>	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
E. Asumsi Analisis Data	42
1. Analisis Regresi Linier Berganda	42
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	43
3. Uji F	43
4. Uji t	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subyek Penelitian	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.

2. Uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i>	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
3. Uji F	Error! Bookmark not defined.
4. Uji t	59
E. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Kas	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Kas Ditahan	Error! Bookmark not defined.
B. Keterbatasan dan Saran	68
1. Keterbatasan.....	68
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.
HASIL TURNITIN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 4.1 Proses pemilihan sampel penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i>	51
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Glejser</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil Uji t	60
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Parsial	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Konsumen Non-primer	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Rincian Jumlah Sampel Perusahaan Konsumen Non-primer ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Daftar Sampel Perusahaan Konsumen Non-primer	78
Lampiran 4. Data Variabel Tahun 2018-2021	81
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Hasil Uji KMO	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	90
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	91
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	92
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Glejser</i>	93
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	94
Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	95
Lampiran 13. Hasil Uji F	96
Lampiran 14. Hasil Uji t	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia diguncang dengan krisis ekonomi pada tahun 2020. Krisis ekonomi biasanya ditandai dengan penurunan pertumbuhan ekonomi, meningkatnya tingkat pengangguran dan melemahnya daya beli. Penurunan tingkat ekonomi menyebabkan adanya penurunan terhadap daya beli masyarakat sehingga membuat perekonomian perusahaan ikut menurun. Setiap perusahaan tentunya akan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan perusahaannya, dan salah satunya adalah dengan dilakukannya pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada beberapa pekerjanya. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker) dalam web resminya mengemukakan terhitung sejak April tahun 2020 hingga Juli 2020, terdapat sekitar 2.175.928 pekerja yang dirumahkan dari perusahaan tempat bekerja maupun para pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dalam kurun waktu Juli 2020 hingga November 2020 dari 1.105 perusahaan Indonesia terdapat sekitar 88 persen perusahaan terkena dampak dari krisis ekonomi. Adanya pemutusan hubungan kerja tersebut diakibatkan karena perusahaan tempat mereka bekerja mengalami krisis ekonomi sehingga tidak dapat membayar upah para pekerja. Banyak perusahaan yang tidak mampu untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan diakibatkan adanya penurunan permintaan, penurunan produksi, dan penurunan keuntungan sehingga kas yang ditahan tidak mampu untuk melunasi semua kewajiban perusahaan.

Kas merupakan aset lancar perusahaan yang paling likuid karena kas merupakan salah satu aset yang dapat dan dengan mudah digunakan untuk kebutuhan operasional dan transaksi perusahaan dibanding dengan aset lainnya. Kas ditahan menurut (Gill & Shah, 2012 dalam Darmawan &

Nugroho, 2021) merupakan kas yang dicadangkan perusahaan dan kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mengelola kas ditahan secara optimal, karena pengelolaan kas ditahan yang tidak optimal dapat memberikan kerugian kepada perusahaan. Contoh dari pengelolaan kas ditahan yang tidak optimal adalah seperti penahanan kas perusahaan yang terlalu banyak sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian karena membuat perusahaan kehilangan kesempatan dalam mendapat kas, kas tersebut mungkin bisa saja dipakai oleh perusahaan untuk kegiatan perusahaan guna menghasilkan keuntungan namun tidak bisa karena kas tersebut tertahan.

Menurut John Maynard Keynes dalam Simanjuntak S. F., Wahyudi A. S., (2017), terdapat tiga motif kas ditahan serta masing-masing tujuan perusahaan melakukan penahanan kas diantaranya yaitu,

1. Motif transaksi (*transaction motive*), menahan kas dalam motif ini memiliki tujuan untuk mendanai berbagai transaksi yang dilakukan perusahaan.
2. Motif berjaga-jaga (*precaution motive*), menahan kas dalam motif ini memiliki tujuan untuk berjaga-jaga terhadap peristiwa yang tidak terprediksi saat ini, seperti membayar kewajiban di masa depan agar perusahaan mampu membiayai semua peristiwa yang tidak bisa terprediksi tersebut jika terjadi dimasa depan.
3. Motif spekulasi (*speculation motive*), motif ini bertujuan bahwa kas yang ditahan saat ini untuk spekulasi terhadap kenaikan suku bunga yang mungkin terjadi dimasa mendatang.

Terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi kas ditahan, diantaranya yaitu *leverage*, profitabilitas, modal kerja bersih, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. *Leverage* merupakan kondisi dimana perusahaan berkeyakinan untuk memanfaatkan semua hutangnya untuk mendanai kebutuhan perusahaannya, yang dimana hutang tersebut berasal dari kegiatan pembelian aset perusahaan dengan menggunakan kredit. Kas

ditahan dapat dipengaruhi *leverage* karena tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut penggunaan hutang perusahaan lebih tinggi dibanding penggunaan kas perusahaannya, sehingga para investor akan kurang tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi.

Leverage merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kas ditahan, hal tersebut didukung dengan penelitian menurut Aftab *et al.* (2018), Musnadi *et al.* (2020), Sean dan Nugroho (2022), Aspasia dan Arfianto (2021), Margaretha dan Dewi (2020), Sethi dan Swain (2019), Darmawan dan Nugroho (2021), serta Ashhari dan Faizal (2018) yang menyatakan adanya pengaruh *leverage* terhadap kas ditahan. Berbeda dengan penelitian menurut Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Angelica dan Suhendah (2022), Suherman (2017) serta Putri dan Suhendah (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan keefektifan perusahaan untuk mengatur aset serta modal yang dimiliki perusahaan guna mendapatkan laba sebagai timbal baliknya. Semua perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis tentu mengharapkan adanya laba, perusahaan yang mampu meningkatkan penjualan atau bisnisnya tentu akan lebih banyak menghasilkan laba. Suatu perusahaan jika semakin banyak menghasilkan profit maka semakin banyak juga kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio perhitungan profitabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Darmawan & Nugroho (2021), perusahaan memiliki kemampuan dalam menggunakan segala asetnya dengan optimal jika perusahaan tersebut memiliki tingkat *Return On Asset* yang tinggi.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kas ditahan, hal tersebut didukung dengan penelitian menurut Yulianti dan Sufiyati (2019), Aftab *et al.* (2018), Kurniawan dan Tanusdjaja (2020), Putri dan Sudirgo (2020), Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Sean dan Nugroho (2022), Suci dan Susilowati (2021), Sudarmi dan Nur (2018) serta Chistian

dan Fauziah (2017) yang menyatakan adanya pengaruh profitabilitas terhadap kas ditahan. Berbeda dengan penelitian menurut Darmawan dan Nugroho (2021), Musnadi *et al.* (2020), serta Angelica dan Suhendah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Modal kerja bersih adalah suatu rasio yang memperlihatkan sebagaimana perusahaan mampu dalam menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan guna membayar semua hutang yang dimilikinya. Menurut Darmawan dan Nugroho (2021) modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan jika bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang milik perusahaan dengan baik sehingga tidak memiliki masalah dalam likuiditas. Dalam mengukur modal kerja bersih dalam penelitian ini, peneliti menggunakan selisih dari aset lancar dengan hutang lancar dan dibagi dengan total aset.

Modal kerja bersih merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kas ditahan, hal tersebut didukung dengan penelitian menurut Aftab *et al.* (2018), Musnadi *et al.* (2020), Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Putri dan Sudirgo (2020), Sudarmi dan Nur (2018), Putri dan Suhendah (2021), Asshari dan Faizal (2018), Sethi dan Swain (2019), Darmawan dan Nugroho (2021), Astuti *et al.* (2020), Gionia & Susanti (2020), Angelica dan Suhendah (2022), Suherman (2017) serta Yuliati dan Sufiyati (2019) yang menyatakan adanya pengaruh modal kerja bersih terhadap kas ditahan. Berbeda dengan penelitian menurut Chistian dan Fauziah (2017) yang menyatakan bahwa modal kerja bersih tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran yang memperlihatkan ukuran besar maupun kecilnya perusahaan tersebut. Menurut Darmawan & Nugroho (2021), perusahaan dengan ukuran besar mampu untuk mengalokasikan dananya lebih baik guna berinvestasi dibanding dengan perusahaan berukuran kecil, sehingga semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil minat untuk berinvestasi dari para investor karena

menunjukkan bahwa perusahaan berukuran kecil memiliki cadangan kas yang lebih kecil dibanding perusahaan besar. Logaritma (ln) dari total aset yang dimiliki perusahaan merupakan tolak ukur yang digunakan oleh peneliti dalam perhitungan ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kas ditahan, hal tersebut didukung dengan penelitian menurut Sean dan Nugroho (2022), Sethi dan Swain (2019), Musnadi *et al* (2020), Chistian dan Fauziah (2017), Suherman (2017) serta Yuliati dan Sufiyati (2019) yang menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kas ditahan. Berbeda dengan penelitian menurut Darmawan dan Nugroho (2021), Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Margaretha dan Dewi (2020), Astuti *et al* (2020), Sudarmi dan Nur (2018), Angelica dan Suhendah (2022) serta Gionia & Susanti (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Umur perusahaan merupakan suatu gambaran yang memperlihatkan seberapa lama suatu perusahaan telah berdiri. Menurut Oler dan Picconi (2014) dalam Aspasia dan Arfianto (2021) perusahaan yang berumur tua relatif memiliki akses masuk ke pasar lebih besar dibanding dengan perusahaan baru, sehingga perusahaan yang lebih tua akan memiliki pengaruh yang lebih terhadap kas ditahan. Logaritma (ln) dari umur perusahaan yang dihitung mulai dari perusahaan tersebut terbangun merupakan tolak ukur yang digunakan oleh peneliti dalam perhitungan umur perusahaan.

Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kas ditahan, hal tersebut didukung dengan penelitian menurut Sethi dan Swain (2019) serta Asshari dan Faizal (2018) yang menyatakan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap kas ditahan. Berbeda dengan penelitian menurut Aspasia dan Arfianto (2021), Magerakis *et al* (2015) dalam Aspasia dan Arfianto (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Aftab *et al.* (2018) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kas ditahan. Aftab *et al.* (2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kas ditahan, hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin kecil kas ditahan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kas ditahan, hal tersebut mengartikan bahwa semakin banyak keuntungan yang didapat perusahaan maka semakin banyak kas yang ditahan oleh perusahaan. Selanjutnya, modal kerja bersih berpengaruh secara negatif terhadap kas ditahan, hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat modal kerja bersih maka semakin kecil tingkat kas ditahan. Yang terakhir, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kas ditahan, hal tersebut mengartikan bahwa semakin besar perusahaan maka kas ditahan akan semakin besar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aftab *et al.* (2018) adalah penelitian ini menggunakan dua rumus *leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk membandingkan rumus *leverage* mana yang lebih berpengaruh untuk kas ditahan dan juga ada perbedaan pada rumus modal kerja bersih. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Penelitian Aftab *et al.* (2018) memakai sampel berupa 5,947 perusahaan dari 47 negara di dunia yang terambil dari *World Scope database* dan *Thomson Financial database* pada tahun 2007-2016, sedangkan penelitian ini mengambil sampel berupa perusahaan yang bekerja pada sektor konsumen non primer dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021.

2. Identifikasi Masalah

Perusahaan pada umumnya menyimpan aset miliknya dalam bentuk aset tidak lancar seperti bangunan dan tanah, hal tersebut membuat perusahaan rentan mengalami krisis likuiditas. Terdapatnya kas ditahan suatu perusahaan sangat dibutuhkan karena dapat membantu perusahaan dalam membiayai kewajiban yang tak terduga disaat mengalami kewajiban.

Banyaknya faktor yang mampu mempengaruhi kas ditahan membuat banyaknya hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu.

Terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi kas ditahan diantaranya adalah *leverage*, profitabilitas, modal kerja bersih, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan namun, hasil dari penelitian yang terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda. Faktor yang pertama adalah *leverage*, hasil penelitian menurut Aftab *et al.* (2018), Musnadi *et al.* (2020), Sean dan Nugroho (2022), Aspasia dan Arfianto (2021) serta Margaretha dan Dewi (2020) *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kas ditahan. Hasil penelitian menurut Sethi dan Swain (2019), Darmawan dan Nugroho (2021), Ashhari dan Faizal (2018), Gionia & Susanti (2020) serta Yulianti dan Sufiyati (2019), *leverage* berpengaruh secara positif terhadap kas ditahan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Angelica dan Suhendah (2022), Suherman (2017) serta Putri dan Suhendah (2021), hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Faktor kedua merupakan profitabilitas, hasil penelitian menurut Yulianti dan Sufiyati (2019), Aftab *et al.* (2018), Kurniawan dan Tanusdjaja (2020), Putri dan Sudirgo (2020), Simanjuntak dan Wahyudi (2017) serta Sean dan Nugroho (2022) profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap kas ditahan. Hasil penelitian menurut Suci dan Susilowati (2021), Sudarmi dan Nur (2018) serta Chistian dan Fauziah (2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kas ditahan. Berbeda dengan hasil penelitian Darmawan dan Nugroho (2021), Musnadi *et al.* (2020), serta Angelica dan Suhendah (2022), profitabilitas dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Faktor ketiga merupakan modal kerja bersih, hasil penelitian menurut Aftab *et al.* (2018), Musnadi *et al.* (2020), Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Putri dan Sudirgo (2020), Tayem (2018) dan Guzaini (2017) dalam Putri dan Suhendah (2021), Angelica dan Suhendah (2022) serta Asshari dan Faizal (2018) modal kerja bersih berpengaruh secara negatif terhadap

kas ditahan. Berbeda dengan hasil penelitian Sethi dan Swain (2019), Darmawan dan Nugroho (2021), Astuti *et al* (2020), Sudarmi dan Nur (2018), Gionia & Susanti (2020), Suherman (2017) serta Yuliati dan Sufiyati (2019) menyatakan bahwa modal kerja bersih berpengaruh secara positif terhadap kas ditahan. Hasil penelitian Chistian dan Fauziah (2017) menyatakan bahwa modal kerja bersih tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Faktor keempat adalah ukuran perusahaan, hasil penelitian menurut Sean dan Nugroho (2022), Sethi dan Swain (2019), Musnadi *et al.* (2020), Chistian dan Fauziah (2017), Suherman (2017) serta Aspasia dan Arfianto (2021) ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap kas ditahan. Hasil penelitian menurut Aftab *et al.* (2018), Kurniawan dan Tanusdjaja (2020) serta Yuliati dan Sufiyati (2019), ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kas ditahan. Berbeda dengan hasil penelitian Darmawan dan Nugroho (2021), Simanjuntak dan Wahyudi (2017), Margaretha dan Dewi (2020), Astuti *et al* (2020), Sudarmi dan Nur (2018), Angelica dan Suhendah (2022) serta Gionia & Susanti (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan.

Faktor kelima merupakan umur perusahaan, hasil penelitian menurut Sethi dan Swain (2019) serta Asshari dan Faizal (2018) umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kas ditahan. Berbeda dengan hasil penelitian penelitian menurut Aspasia dan Arfianto (2021), Magerakis *et al* (2015) dalam Aspasia dan Arfianto (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan dinyatakan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kas ditahan.

Melihat hasil penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas, hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda dan belum konsisten, maka perlu dilakukan penelitian kembali dan penelitian ini diberi judul “PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN MODAL KERJA BERSIH TERHADAP KAS DITAHAN PADA

PERUSAHAAN KONSUMEN NON-PRIMER DI BEI TAHUN 2018-2021”.

3. Batasan Masalah

Melihat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam mengharapkan hasil yang maksimal serta melihat luasnya pembahasan tentang kas ditahan, maka dibutuhkan batasan dalam penelitian ini baik dalam variabel penelitian, periode penelitian dan sektor penelitian. Batasan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, dan modal kerja bersih sebagai variabel independen, ukuran perusahaan serta umur perusahaan sebagai variabel kontrol, sedangkan kas ditahan digunakan sebagai variabel independen.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari laporan keuangan milik perusahaan yang bersumber pada web Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 sehingga menghasilkan hasil yang tidak bias serta penelitian ini bersifat kuantitatif. Penulis menggunakan periode tahun 2018-2021 dikarenakan penulis ingin melakukan penelitian terbaru mengenai kas ditahan. Pemilihan sektor konsumen non-primer dalam penelitian ini dikarenakan sektor konsumen non primer merupakan sektor yang paling terpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan pendapatan di Indonesia, hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristanto dan Yanto (2022) serta Dewi (2018) dalam Khayati *et al.* (2022) penelitiannya menyatakan bahwa sektor konsumen non primer merupakan sektor yang pertumbuhannya sejalan dengan peningkatan pendapatan. Semua batasan masalah dilakukan guna mencapai hasil penelitian yang valid.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah ditulis diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kas ditahan?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kas ditahan?
- c. Apakah modal kerja bersih berpengaruh terhadap kas ditahan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan hasil bukti secara empiris terhadap:

- a. Pengaruh *leverage* terhadap kas ditahan.
- b. Pengaruh profitabilitas terhadap kas ditahan.
- c. Pengaruh modal kerja bersih terhadap kas ditahan.

2. Manfaat

Peneliti mengharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna untuk segala pihak yang membutuhkannya. Pihak dan tujuan peneliti adalah:

- a. Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan para pembaca dapat menambah pengetahuan terhadap pengaruh *leverage*, profitabilitas, modal kerja bersih, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kas ditahan.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi mengenai kas ditahan pada perusahaan sektor konsumen non-primer sehingga dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182.
- Angelica, & Suhendah, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1196–
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457–473.
- Aspasia, D. B. A., & Arfianto, E. D. (2021). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Firm Age, Leverage, Dan Non-Cash Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–9.
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 243–252.
- Chistian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor Faktor Penahanan Dana. *Global Financial Accounting Journal*, 1.
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 564–580.
- Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. (B. S. Fatmawati, Ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gionia, & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding

- Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1026–1035.
- Ginanjari, Eggi G. Bambang Darmawan., S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persad.
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 2798–3676.
- Kristanto, A. K., & Yanto, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Barometer Riset Akuntansi Dan Mnajemen*, 11.
- Kuncoro, H. (2018). Statistika Deskriptif Untuk Analisis Ekonomi. (R. A. Kusumaningtyas, Ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, H., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability Dan Liquidity Terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 954-961.
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1–9.
- Musnadi, S., Syamni, G., Nasir, Faisal, & Saputra, J. (2020). Investigating the cash holding factors of mining industries in Indonesia stock exchange. *Industrial Engineering and Management Systems*, 19(3), 527–537.
- Putri, E. S., & Sudirgo, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*

- Tarumanagara*, 2(4), 1452-1459.
- Putri, R. A. A., & Suhendah, R. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1158-1166.
- Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sean, S., & Nugroho, V. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV, 1205–1214.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, VI(2(2)), 11-26.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(01), 25–31.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Esensi*, 21(1), 14–33.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Yuliati, & Sufiyati. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2),

www.idx.co.id

[Kemenaker: 2.175.928 Pekerja Terdampak Pandemi Covid-19 \(idxchannel.com\)](https://www.idxchannel.com/kemenaker/2.175.928-pekerja-terdampak-pandemi-covid-19)

[Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19 : Berita : Kementerian Ketenagakerjaan RI](https://www.kemnaker.go.id/berita-survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19)

